
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TABANAN**

Ni Made Sri Ariesta Dewi¹
I Putu Mega Juli Semara Putra²
Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³
(Universitas Mahasaraswati Denpasar)
sriariesta98@gmail.com

Abstract

The accounting information system is used to obtain accurate information in data processing and facilitate decision making and financial reporting, especially in the Health Office of Tabanan Regency. The objectives of the research are re-examine and obtain empirical evidence of the influence of end-user satisfaction, the existence of a steering board, top management support, and organizational size on the performance of Accounting Information Systems. Respondents in this study were 63 employees of the Health Office of Tabanan Regency. Sampling are determined using the Purposive Sampling Method. Multiple Linear Regression Analysis the analytical tool used in the research. The result of this study indicate that the variable end user satisfaction, the existence of the steering board, top management support affect the performance of the accounting information system. The organizational size variable does not affect the performance of the accounting information system.

Keywords: *end-user satisfaction, existence of a steering board, top management support, organizational size and accounting information system performance.*

I. PENDAHULUAN

Secara umum sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak ekstern perusahaan dan pihak intern. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat besar terhadap dunia bisnis yang sangat kompetitif tersebut. Perkembangan dunia usaha saat ini sudah berkembang pesat di bidang industri dagang, maupun jasa, telah menimbulkan berbagai macam masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh pihak manajemen. Dalam hal ini manajemen dituntut mampu mengelola serta menjalankan perusahaan seefektif mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha, lebih-lebih dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini. Disamping itu dalam keadaan

ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang ini, masalah-masalah yang timbul semakin banyak dan kompleks sehingga sulit bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat, bahkan mencerminkan keadaan yang tidak sebenarnya dan tidak memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan manajemen salah dalam mengambil keputusan sehingga akan merugikan perusahaan. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan terkendali.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan di Kabupaten Tabanan. Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah sesuai dengan asas otonomi serta kewajiban pembantuan dalam bidang kesehatan di lingkup daerah Kabupaten Tabanan seperti, merumuskan kebijakan bidang kesehatan, melaksanakan kebijakan bidang kesehatan, melakukan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, dan melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan. Untuk menghasilkan laporan keuangan Dinas Kesehatan telah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan. Agar informasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Sehingga untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi.

Menurut Endiana (2016) dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna akhir sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi. Menurut Nurhayanti (2017) salah satu tujuan utama penelitian dibidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pengguna akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sistem informasi. Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan pengguna dan pengguna akan lebih termotivasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian menurut Nurhayanti (2017) menyatakan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor keberadaan dewan pengarah mempengaruhi kinerja sistem informasi karena keberadaan dewan pengarah dapat membantu memberikan informasi tata cara penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar. Harlis (2015) menyatakan bahwa keberadaan dewan

pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan Fatmawati, Moh Amin, Afifudin (2017) dan Nopriani (2017) menyatakan bahwa keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak tidak hanya penting untuk alokasi sumber daya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang memadai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019), Komara (2004), Rudiana (2018), Fatmawati, Moh Amin, Afifudin (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Nopriani (2017), Harlis (2015), Nurhayanti (2017), Utama dan Sadha (2014), Susanti (2015), Imana (2017) menyatakan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor ukuran organisasi yang semakin besar dengan dukungan sumber daya yang besar akan menghasilkan sistem informasi yang baik sehingga pemakai akan terasa puas dengan menggunakan sistem informasi yang ada. Komara (2004) berpendapat bahwa semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayanti (2017), Komara (2004), Rudiana (2018), Fatmawati, Moh Amin, Afifudin (2017), Imana (2017) menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian Harlis (2015), Utama dan Sadha (2014), Nopriani (2017) menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari beberapa penelitian diatas, ada beberapa variabel yang tidak konsisten. Hal inilah yang mendasari pengambilan variabel kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dukungan manajemen puncak, serta ukuran organisasi. Disamping itu Dinas Kesehatan, khususnya dibagian keuangan, telah menggunakan sistem informasi dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Apabila menginginkan kinerja dari Dinas Kesehatan meningkat penting didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik untuk mempermudah karyawan dalam pengecekan transaksi dan mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam pembuatan laporan keuangan. Dari sistem yang digunakan, maka diharapkan karyawan dapat menerima informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan”.

II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Expectancy Theory

Pengembangan sistem informasi dalam suatu organisasi bertujuan agar sistem informasi tersebut mencapai keberhasilan sistem. *Expectancy Theory* atau yang sering disebut teori harapan dikembangkan secara khusus dalam praktek motivasi oleh Vroom (1964). *Expectancy Theory* berasumsi bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk menghasilkan suatu karya pada waktu tertentu tergantung pada tujuan-tujuan khusus orang yang bersangkutan dan juga pemahaman seseorang tentang nilai suatu prestasi kerja sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Keterkaitan antara keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan teori ekspektasi adalah sejauh mana sistem informasi akuntansi tersebut dipercaya dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tugas karyawan, sehingga memberikan nilai positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori ekspektasi selain pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dalam mengoperasikan sistem, secara intrinsik seorang karyawan pengguna sistem informasi akuntansi. Selain secara intrinsik, faktor intrinsik juga mempengaruhi kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dukungan manajemen puncak, dan ukuran organisasi.

2.2 Teori TAM (Technology Acceptance Model)

Teori ini dikemukakan oleh Davis (1989). Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA adalah suatu model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan dengan beraneka ragam bidang. Berdasarkan TRA, pengguna suatu sistem ditentukan oleh persepsi individu dan sikap yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan suatu teknologi informasi. TAM digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam aktifitasnya. Penggunaan sistem informasi pada individu untuk melakukan aktivitas dan pemanfaatannya masih menjadi perhatian penting bagi peneliti. Tingginya penggunaan suatu sistem informasi menandakan bermanfaat dan mudahnya suatu sistem informasi.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanti (2015) kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang digunakan dalam hal tersebut tercermin melalui perbandingan hasil kinerja pengguna sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi tersebut. Kinerja individu merupakan hasil akhir yang terlihat atas penggunaan sistem informasi tertentu yang digunakan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam suatu organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₁ : Kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.3.2 Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keberadaan dewan pengarah mempengaruhi kinerja sistem informasi karena keberadaan dewan pengarah dapat membantu memberikan informasi tata cara penggunaan sistem informasi akuntansi yang benar. Apabila terjadi kendala dalam mengoperasikan sistem maka dewan pengarah berkewajiban untuk mengatasi kendala tersebut, sehingga dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik dan kinerja dari sistem informasi akuntansi dapat mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harlis (2015) menyatakan bahwa keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₂ : Keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnami (2018), Komara (2004), Rudiana (2018), Fatmawati, Moh Amin, Afifudin (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₃ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2.3.4 Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya manusia yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayanti (2017), Komara (2004), Rudiana (2018), Fatmawati, Moh Amin, Afifudin (2017), Imana (2017) menyatakan ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₄ : Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.

III METODE PENELITIAN

Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: variabel independen/bebas yang meliputi: Kepuasan Pengguna Akhir (KPA), Keberadaan Dewan Pengarah (KDP), Dukungan Manajemen Puncak (DMP), dan Ukuran Organisasi (UO). Variabel dependen/terikat

dalam penelitian ini yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Populasi penelitian ini adalah 65 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas), uji kelayakan Model (Uji Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t) dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui estimasi pengaruh kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KPA + \beta_2 KDP + \beta_3 DMP + \beta_4 UO + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- α = Bilangan konstan, jika seluruh nilai independen adalah nol
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
- KPA = Kepuasan Pengguna Akhir
- KDP = Keberadaan Dewan Pengarah
- DMP = Dukungan Manajemen Puncak
- UO = Ukuran Organisasi
- e = error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian menggunakan *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test* menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,079. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *Tolerance* kurang dari 0,10, berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel model regresi.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas (independen) yaitu Kepuasan Pengguna Akhir (KPA), Keberadaan Dewan Pengarah (KDP), Dukungan Manajemen Puncak (DMP), dan Ukuran Organisasi (UO) memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.643	7.484		3.827	.000		
	KPA	.980	.318	.211	3.082	.003	.973	1.028
	KDP	.514	.065	.563	7.883	.000	.893	1.120
	DMP	.417	.045	.625	9.247	.000	.995	1.005
	UO	-.197	.204	-.070	-.967	.338	.866	1.155

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat ditulis dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,643 + 0,980KPA + 0,514KDP + 0,417DMP - 0,197UO$$

4.3 Uji Kelayakan Model

4.3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,718 artinya variabel kepuasan pengguna akhir, keberadaan dewan pengarah, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi mampu menjelaskan 71,8 % variasi kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, sedangkan sisanya 28,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

4.3.2 Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	814.560	4	203.640	40.408	.000 ^a
	Residual	292.297	58	5.040		
	Total	1106.857	62			

a. Predictors: (Constant), UO, DMP, KPA, KDP

b. Dependent Variable: KSIA

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

4.3.3 Uji t

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.643	7.484		3.827	.000
	KPA	.980	.318	.211	3.082	.003
	KDP	.514	.065	.563	7.883	.000
	DMP	.417	.045	.625	9.247	.000
	UO	-.197	.204	-.070	-.967	.338

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel kepuasan pengguna akhir adalah sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi variabel kepuasan pengguna akhir sebesar 0,980. Hal ini berarti H_1 diterima, yang berarti bahwa kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- 2) Nilai signifikansi variabel keberadaan dewan pengarah adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi variabel keberadaan dewan pengarah sebesar 0,514. Hal ini berarti H_2 diterima, yang berarti bahwa keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- 3) Nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,417. Hal ini berarti H_3 diterima, yang berarti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- 4) Nilai signifikansi variabel ukuran organisasi adalah sebesar 0,338 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran organisasi sebesar -0,197. Hal ini berarti H_4 ditolak, yang berarti ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kepuasan Pengguna Akhir terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna akhir adalah sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa jauh pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang digunakan dalam hal tersebut tercermin melalui perbandingan hasil kinerja pengguna sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi tersebut. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata jawaban responden pada kuesioner yang memberikan jawaban yang cukup besar pengaruhnya pada kinerja sistem informasi akuntansi

4.4.2 Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel keberadaan dewan pengarah adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Adanya sebuah dewan pengarah sistem dapat menghasilkan kualitas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan menjadi lebih baik sehingga kinerja sistem informasi akuntansi tersebut akan meningkat.

4.4.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa variabel keberadaan dewan pengarah adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna. Karena tidak adanya dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi, organisasi dapat menjadi faktor kegagalan bagi semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

4.4.4 Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa variabel ukuran organisasi adalah sebesar 0,338 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa ukuran organisasi yang tidak cukup besar untuk menghasilkan sistem informasi yang baik, karena tidak didukung oleh jumlah sumber daya manusia yang memadai. Jika jumlah sumber daya manusia tidak memadai, akan memungkinkan pengguna sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan sistem dengan baik, dengan demikian dapat meningkatkan resiko kegagalan sistem.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- 2) Keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- 3) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- 4) Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.

5.2 Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

- 1) Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan sebaiknya melakukan pengecekan secara rutin terhadap perangkat sistem informasi yang ada agar dapat segera mengantisipasi jika terdapat masalah, sehingga dalam hal ini dapat mendukung kinerja karyawan dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain atau menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan juga memperluas wilayah penelitian pada perusahaan atau organisasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Ikhwananto. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Dealer mobil daerah Sukoharjo dan Surakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(4).
- Harlis, Dwi Vikawati. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada LPD di Kodya Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fatmawati, Moh Amin, dan Afifudin. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Bank Umum Pemerintah di Kota Surabaya. *Jurnal*. Universitas Islam Malang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang BPF Universitas Semarang.
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Hidayanti, Ani. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Kementrian Kelautan dan Perikanan RI. *Jurnal*. Universitas Gunadarma
- Imana, Braja. 2017. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Swalayan Yang Ada Dikota Tanjungpinang. *Jurnal*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Komara. Acep. 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Kabupaten dan Kota Cirebon. *E-Jurnal*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nopriani, Ni Ketut. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.BPD Bali Cabang Renon Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nurhayanti, Yunita. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Minimarket di Wilayah Jakarta. *Jurnal*. Universitas Gunadarma.
- Prabowo, Rizki Respati, Sukirman dan Nurhasan Hamidi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *E-Jurnal*. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Purnami, Ni Kadek. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kinerja Sistem Informasi AKuntansi pada PT.Sawah Besar Farma Cabang Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar

- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Putra, I. P. M. J. S., Endiana, I. D. M., Primadewi, S. P. N., & Rusjyanthi, N. K. D. (2019). PENGEMBANGAN UMKM DARI PERSPEKTIF PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 161-167.
- Ronaldi, Hendra. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Taksi di Surabaya. *E-Jurnal*. Fakultas Bisnis UNKA Widya Mandala Surabaya.
- Rudiana, I Kadek. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Nusamba Tegallalang. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, Dinda Kumala. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Sudibyo, S.K. dan Kuswanto. H. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Pada PT BPR Weleri Makmur Jawa Tengah. *E-Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryawarman. A.A.Ngr. Kameswara dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Susanti, Neri. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada BRI Kantor Cabang Bengkulu. *Jurnal*. Universitas Dahesan Bengkulu.
- Susanti, Siti. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada PD.BPR.BKK.Porwodadi. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utama, I Dewa Gede Buda dan I Made Sadha Suardhika. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukasada. *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Widyaningrum, Vitra. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.